



Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Sukamakmur Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato)

Udin Hamim¹, Ramli Mahmud², Mirna Doi³

^{1,2,3} Jurusan Ilmu Hukum dan Kemasyarakatan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo

Abstrak

Received: 20 Agustus 2025
Revised: 27 Agustus 2025
Accepted: 01 September 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran kepemimpinan kepala desa dalam (studi kasus desa sukamakmur kecamatan patilanggio kabupaten pohuwato). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini dilakukan di desa sukamakmur, kecamatan patilanggio, kabupaten pohuwato dengan sumber data yang diperoleh dari beberapa informan seperti sekertaris desa dan beberapa masyarakat yang ada di desa sukamakmur. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti berperan sebagai penggali informasi dengan tujuan untuk memperoleh sumber data baik primer ataupun sekunder.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa keberhasilan pembangunan desa sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala desa dalam menjalankan fungsi-fungsi kepemimpinan, seperti motivator, fasilitator dan mobilisator. Yang pertama Kepala Desa sebagai motivator dalam penyelenggaraan pembangunan desa memiliki semangat membangun desa yang tinggi, sehingga kebutuhan untuk fasilitasi terwujud secara nyata dan jelas melalui proses interaksi dengan masyarakat desa sukamakmur kecamatan patilanggio pada penyelenggaraan pembangunan desa. Yang kedua Kepala desa sebagai fasilitator desa merupakan pendamping masyarakat desa dalam melaksanakan serta meningkatkan program-program pembangunan desa, artinya seorang fasilitator harus mampu menyediakan dan siap dengan informasi termasuk pendukungnya. Yang ketiga Kepala Desa sebagai mobilisator adalah orang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan sebuah pembangunan yang berfungsi untuk kepentingan bersama. Hal ini dilihat dari kemampuan kepala desa mengarahkan masyarakat dalam setiap pertemuan untuk berpartisipasi dalam program-program yang telah direncanakan kemudian menggerakkan atau mengajak masyarakat untuk ikut melakukan tindakan yang nyata. Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dan kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pemerintah dan swasta, juga menjadi faktor kunci dalam mendorong pembangunan desa yang inklusif dan berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan model kepemimpinan desa yang efektif di wilayah lain dengan karakteristik serupa.

Keywords: *Kepemimpinan, Kepala Desa, Masyarakat dan Pembangunan Desa.*

(*) Corresponding Author: udin.hamim@ung.ac.id, ramlimahmud33@ung.ac.id, mirnadoi3@gmail.com

How to Cite: Hamim, U., Mahmud, R., & Doi, M. (2025). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa (Studi Kasus Desa Sukamakmur Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(9.B), 136-146. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/11443>.

PENDAHULUAN

Pembangunan bertujuan untuk menciptakan perubahan berkelanjutan menuju kemajuan yang lebih baik. Pelaksanaan pembangunan harus mendorong pemerataan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat, membangkitkan inisiatif dan partisipasi aktif masyarakat, serta mengoptimalkan potensi daerah secara dinamis, serasi, dan bertanggung jawab. Pembangunan juga harus memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa (Marto, S., & Robert Tua, 2021). Secara umum, pembangunan dapat dipahami sebagai suatu proses perubahan social yang direncanakan untuk mencapai kondisi social yang menyertainya (Arifin et al., 2019). Tujuan utama pembangunan adalah meningkatkan taraf hidup masyarakat secara adil dan makmur, baik secara material maupun spiritual.

Kepemimpinan diambil dari kata pemimpin yang artinya seseorang yang mempunyai kemampuan dalam penyelenggaraan suatu kegiatan organisasi agar kegiatan tersebut dapat terselenggara dengan efektif dan efisien. Kepemimpinan merupakan suatu bentuk dominasi yang didasari oleh kapabilitas/kemampuan pribadi, yaitu mampu mendorong dan mengajak orang lain untuk berbuat sesuatu guna mencapai tujuan bersama. Kegiatan manusia secara bersama-sama selalu membutuhkan. Jadi sangat penting kinerja kepemimpinan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat. Kepemimpinan adalah hubungan dimana seseorang (pemimpin) mempengaruhi orang lain untuk mau bekerja sama melaksanakan tugas-tugas yang saling berkaitan guna mencapai tujuan bersama yang diinginkan pemimpin dan bawahannya. “gaya kepemimpinan, pada dasarnya mengandung pengertian sebagai suatu perwujudan tingkah laku dari seorang pemimpin, yang menyangkut kemampuannya dalam memimpin (Imelda et al., 2021).”

Dalam rangka pembangunan desa yang menyeluruh, terpadu dan terprogram, untuk mencapai sasaran dan tujuan selai ditunjang oleh manajemen pemerintah Desa yang baik, organisasi yang jelas juga sangat ditentukan oleh partisipasi masyarakat desa yang bersangkutan. Desa patut dilindungi dan di jaga keasliannya yang mana adalah bagian dari Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dimana dalam berlangsungnya perkembangan desa tidak terlepas dari peran masyarakat serta kepemimpinan Kepala Desa dan perangkat desa yang ada pada desa. Yang mana semua peran dari aparat pemerintah desa maupun masyarakat amat penting dalam proses pembangunan desa. Melalui perubahan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pengakuan terhadap masyarakat adat dipertegas melalui ketentuan dalam pasal 18B ayat (2) yang berbunyi “Negara mengakui dan menghormati kesatuan-kesatuan masyarakat adat beserta hak-hak tradisionalnya sepanjang masih hidup dan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan prinsip Negara Kesatuan Republik Indonesia, yang diatur dalam undang-undang” (Yustisia et al., 2015).

Akan tetapi penelitian yang dilakukan Di Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio, masi ada masalah yang ditemukan dilapangan, yaitu kurangnya kerja sama antara Kepala Desa Suka Makmur dengan bawahannya sehingga yang terjadi adalah masalah pemberdayaan dan pembangunan terhadap Masyarakat Desa Suka makmur Kecamatan Patilanggio. Pemberdayaan masyarakat ini menjadi salah satu nyata untuk membangun masyarakat itu sendiri. Maka dari itu, baik negara berkembang maupun negara maju memperhatikan upaya ini. Palsnya salah satu misi untuk pemberdayaan masyarakat itu sendiri adalah upaya untuk mensejahterakan masyarakat terutama dari sisi pertanian dan perkebunan.

Pembangunan, partisipasi masyarakat merupakan salah satu elemen proses pembangunan desa, oleh karena itu partisipasi masyarakat dalam pembangunan perlu dibangkitkan terlebih dahulu oleh pihak lain seperti pemerintah desa atau kepala desa, sehingga dengan adanya keterlibatan pemerintah desa besar, kemungkinan masyarakat akan merasa diberi peluang atau kesempatan ikut serta dalam pembangunan, karena pada dasarnya menggerakkan partisipasi masyarakat desa merupakan salah satu pembangunan desa itu sendiri (Ayu et al., 2017).

Berangkat dari pernyataan diatas bahwa terjadi sebuah diskomunikasi antara kepala desa dengan masyarakat dimana program yang dilaksanakan oleh aparat desa kurang begitu maksimal dan tidak disosialisasikan kepada masyarakat sehingga persoalan pembenahan infrastruktur yang dilakukan oleh aparat desa tidak direspon oleh masyarakat karena hanya menghambur-hamburkan uang, sementara niatan aparat desa adalah untuk pembenahan infrastruktur itu untuk kenyamanan dan lancaranya mereka melayani masyarakat.

Kenyataan yang ditemui peneliti pada pelaksanaan observasi awal Desa Suka Makmur Kecamatan Patilanggio Kabupaten Pohuwato, terdapat permasalahan tentang peran kepala desa terhadap pembangunan desa. Indikator yang dijadikan pedoman terhadap pembangunan infrastruktur desatampak pada sarana dan prasarana yang tidak layak di desa tersebut di antaranya bangunan kantor desa, jalan-jalan desa, masjid serta sarana dan prasarana umum lainnya.

Permasalahan tersebut di atas sangat penting diangkat dalam kajian penelitian dengan alasan bahwa pembangunan infrastruktur merupakan sarana untuk kepentingan masyarakat dan merupakan bagian dari indikator kemajuan dan peningkatan desa terutama di desa sukamakmur kecamatan patilanggio kabupaten pohuwato, yang memerlukan peran utama dari kepala desa itu sendiri dalam mengupayakan berbagai strategi dalam pengembangan pembangunan infrastruktur desa khususnya di desa sukamakmur kecamatan patilanggio kabupaten pohuwato.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan studi kasus. Menentukan jenis penelitian sebelum terjun kelapangan merupakan hal yang sangat signif, sebab jenis penelitian merupakan payung yang digunakan sebagai dasar utama pelaksanaan penelitian. Penetapan fokus penelitian merupakan tahap yang sangat menentukan dalam penelitian kualitatif karena penelitian tidak dimulai dari sesuatu yang kosong tetapi diangkat dari permasalahan. Agar memudahkan usaha untuk mendapatkan jawaban atau permasalahan penelitian yakni “*Bagaimana Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Desa*”. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui beberapa teknik yang disesuaikan dengan kebutuhan, yaitu : Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Analisis dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. (B. Milles dan Huberman, 2014) dalam (Asipi et al., 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Kepemimpinan Kepala Desa Sukamakmur Dalam Pembangunan Desa

Di dalam pelaksanaan pembangunan, kepala desa selaku pemimpin formal di desa harus mampu menyediakan, mendorong dan memberikan motivasi kepada

masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang berhubungan dengan pembangunan. Kepala desa sebagai pemimpin memiliki peran sebagai motivator yang berusaha untuk memotivasi dan memberi dukungan penuh kepada masyarakat dengan cara memberikan penghargaan kepada masyarakat yang antusias dalam berpartisipasi. Dan kepala desa sebagai fasilitator, artinya kepala desa sebagai penyedia sarana dan prasarana dalam proses pembangunan. Sedangkan peran kepala desa sebagai mobilisator yaitu kepala desa sebagai pendorong dan penggerak masyarakat untuk ikut melaksanakan kemajuan desa. Pembangunan yang efektif membutuhkan keterlibatan atau partisipasi seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) yang terdiri dari aparat desa dan masyarakat desa. Partisipasi masyarakat memiliki intensitas ataupun bentuk partisipasi yang berbeda-beda sesuai dengan tahap atau tingkatan pembangunan desa yang diawali dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pemanfaatan hasil.(Pilaili et al., 2022)

Motivator

Motivasi dalam hal pembangunan desa bertujuan untuk memberikan dukungan dan dorongan kepada masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa. Sebagai seorang pemimpin formal dalam desa, kepala desa sebisa mungkin memberikan motivasi dan mendorong minat masyarakat untuk ikut andil dalam proses pembangunan yang ada di desa, karena tujuan dari pembangunan desa tidak akan tercapai tanpa adanya campur tangan dari pemerintah desa dan masyarakat.(Pilaili et al., 2022)

Untuk mewujudkan peran sebagai motivator yang baik, tidak hanya memberikan inspirasi, tetapi juga mampu memberikan contoh yang baik bagi masyarakat. Pemimpin harusnya memberikan dorongan, masukan atau arahan dalam melaksanakan suatu tugas atau proses dalam mencapai tujuan program ataupun dalam menyelesaikan suatu permasalahan (Aulia Salma et al., 2021). Peran pemimpin dalam peningkatan motivasi mampu memberikan penyesuaian sehingga menumbuhkan perencanaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang inovatif dalam pembangunan. Berdasarkan wawancara warga desa sukamakmur kecamatan patilanggio, Kepala desa sebagai pemimpin memiliki pribadi yang baik, pekerja keras dan sangatlah pengertian kepada warga desa dalam hal ini pelayanannya yang cukup baik. Salah satunya pelayanan administratif maupun proses pemberdayaan sosial masyarakatdesa yang selalu dilakukan.

Kepala desa sukamakmur pada penyelenggara pembangunan desa memiliki semangat membangun desa yang tinggi hal ini, nyata dari beberapa program pembangunan desa yang direncanakan dan yang telah dilaksanakan. Gairah kerja adalah perwujudan dari moral dan semangat kerja yang tinggi, motivasi tersebut muncul jika seseorang tersebut memiliki niat dan keinginan dalam mengerjakan tugasnya. Sehingga kebutuhan akan fasilitasi terwujud secara nyata dan jelas melalui proses interaksi dengan masyarakat desa sukamakmur kecamatan patilanggio pada penyelenggaraan pembangunan desa.

Fasilitator

Kepala desa sebagai fasilitator desa merupakan pendamping masyarakat dalam pelaksanaan serta meningkatkan program – program pembangunan desa, artinya seorang fasilitator harus mampu menyediakan dan siap dengan informasi termasuk pendukungnya.

Pemerintah desa menjadi penyedia layanan dalam desa tersebut. Kepemimpinan kepala desa dapat memberikan ide atau fasilitator dalam menyelesaikan masalah untuk mencapai pembangunan desa. Solusi dari permasalahan desa selalu menjadi bagian dari peran kepemimpinan desa dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat desa, karena pada dasarnya pembangunan sosial juga penting dalam meningkatkan pembangunan desa. Desa yang aman menandakan baiknya sosok pemimpin dalam pemerintahan desa tersebut, sehingga tujuan pembangunan desa dapat lebih mudah dicapai. Contohnya pada tahun 2022 telah dilakukan pembangunan gedung posyandung untuk ibu hamil dan balita.

Pengawasan pembangunan kepala desa juga berperan secara langsung mengawasi jalannya pembangunan proyek maupun infrastruktur. Perangkat desa menilai bahwa kepala desa memiliki jiwa sosial yang tinggi dan mengutamakan musyawarah dalam pengambilan keputusan serta selalu berkoordinasi dalam melaksanakan program pembangunan, sementara dalam pelaksanaan program pembangunan selalu berpedoman pada RPJM dan RKPDes.

Peran kepala desa sebagai fasilitator artinya kepala desa sebagai penyedia fasilitas. Tugas kepala desa menyediakan dan melengkapi apa saja yang dibutuhkan dalam proses pembangunan desa yang dibantu oleh Tim Pengelola Kegiatan Desa. Peran kepala desa sebagai fasilitator juga merupakan salah satu upaya untuk mencapai keberhasilan pembangunan fisik desa sesuai dengan apa yang sudah dianggarkan melalui ADD dan direncanakan dalam kegiatan musrenbang desa yang disusun dalam RKPDes yang akan ditetapkan menjadi APBDDes.

Mobilisator

Mobilisator adalah orang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan sebuah pembangunan yang berfungsi untuk kepentingan bersama. Jadi kepala desa sebagai mobilisator adalah kepala desa yang mampu menggerakkan atau mengajak masyarakat untuk bersama-sama melakukan perilaku yang nyata untuk membangun desa. Sebagai mobilisator kepala desa memiliki peran yang sangat besar (Syafitri & Suriani, 2019). Kepala desa harus terus melakukan perubahan dan perbaikan dengan secara terbuka menerima masukan dari berbagai elemen masyarakat sehingga segala kegiatan dan program desa dapat dilaksanakan dengan baik.

Dengan perannya sebagai mobilisator kepala desa sebagai pengarah dan penggerak masyarakat agar bersama-sama terlibat dalam kegiatan pembangunan desa. Masyarakat perlu diarahkan agar paham bagaimana pentingnya partisipasi dari masyarakat dalam kegiatan pembangunan desa. Untuk memberikan kesadaran kepada masyarakat, maka kepala desa secara langsung memberikan contoh dan mengajak masyarakat untuk bersama-sama dalam membangun desa, dan perlunya transparansi dari pemerintah desa untuk mentransparankan dana-dana yang bersumber dari dana desa, alokasi dana desa, dan dana lainnya agar dari sini masyarakat bisa melihat sejauh mana kemajuan desa dalam membangun desa melalui transparansi yang dilakukan oleh kepala desa.

Faktor Yang Menghambat Peran Kepala Desa Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam sebuah organisasi baik organisasi dalam skala besar maupun kecil. Pada organisasi berskala besar, sumber daya manusia dipandang sebagai unsur yang sangat menentukan

dalam proses pengembangan usaha, peran sumber daya manusia menjadi semakin penting. Kemampuan pegawai sebagai sumber daya manusia dalam suatu organisasi sangat penting arti dan keberadaannya untuk peningkatan produktivitas kerja di lingkungan organisasi. Manusia merupakan salah satu unsur terpenting yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan dan mengembangkan misinya. Sumber daya manusia yang berkualitas juga dapat menghemat waktu pembuatan laporan keuangan, disebabkan karena sumber daya manusia tersebut telah mengetahui dan memahami apa yang akan dikerjakan dengan baik dan sesuai bidangnya sehingga penyajian laporan keuangan bisa tepat waktu. (Suhartono et al., 2020)

Sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas adalah sumber daya yang mampu menciptakan bukan saja nilai komparatif, tetapi juga nilai kompetitif-generatif-inovatif dengan menggunakan energy tertinggi seperti kecerdasan, kreativitas, dan imajinasi. Kualitas sumber daya manusia merupakan pengetahuan keterampilan dan kemampuan seseorang dalam mempertanggung jawabkan semua perbuatan dan memberikan layanan yang professional. Sumber daya manusia sudah terbilang cukup baik bisa dilihat dari aparat desa sudah sebagian besar lulusan sarjana, namun jika dilihat dari kualitas masyarakat desa sukamakmur yang kebanyakan hanya lulusan SD, SMP, dan SMA, bahkan ada yang tidak ada pendidikan sama sekali atau putus sekolah. Hal ini tidak menjadi penghambat desa agar bisa lebih maju lagi.

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan alat pelengkap atau fasilitas sangat baik bagi desa maupun instansi pemerintah lainnya untuk mencapai tujuan pembangunan desa. Sarana dan prasarana menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI 2002) sarana merupakan segala sesuatu yang berupa upaya atau syarat yang dipakai sebagai alat media dalam mencapai maksud dan tujuan. Sedangkan prasarana yaitu segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya proses (usaha, pembangunan dan proyek). Sarana dan prasarana merupakan alat pelengkap atau fasilitas yang sangat penting baik bagi desa maupun instansi pemerintahan lainnya untuk mencapai tujuan.

Sarana dan prasarana juga dapat diartikan sebagai fasilitas dan peralatan. Untuk melaksanakan tugasnya, pemerintah atau aparat desa membutuhkan fasilitas dan peralatan dalam menjalankan tugas dan fungsinya, tersediannya fasilitas atau perlengkapan yang tersedia menunjang lancarnya suatu kegiatan yang akan dilaksanakan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di desa sukamakmur sarana dan prasarana masih belum memadai, dikarenakan masih kurangnya peralatan yang dibutuhkan oleh masyarakat desa sukamakmur. Sehingga ini tugas kepala desa sukamakmur memfasilitasi keperluan masyarakat, kepala desa juga harus melakukan musyawarah kepada masyarakat dalam hal pengadaan pembangunan sarana dan prasarana. Kepala desa melakukan musyawarah dan mendengarkan keluhan dan masukan dari masyarakat. Kemudian menjelaskan apa saja pengadaan dan pembangunan tersebut. Dalam proses pengadaan dan pembangunan sarana dan prasarana. Dari hasil penjelasan di atas tentang sumber daya manusia dan sarana dan prasarana yang belum memadai dan menjadi tugas pemerintah desa untuk mengubah demi terciptanya pembangunan desa yang baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka kesimpulan dari penjelasan diatas terdapat beberapa kesimpulan diantaranya.

Yang pertama Kepala Desa sebagai motivator dalam penyelenggaraan pembangunan desa memiliki semangat membangun desa yang tinggi, sehingga kebutuhan untuk fasiliasi terwujud secara nyata dan jelas melalui proses interaksi dengan masyarakat desa sukamakmur kecamatan patilanggio pada penyelenggaran pembangunan desa. Yang kedua Kepala desa sebagai fasilitator desa merupakan pendamping masyarakat desa dalam melaksanakan serta meningkatkan program-program pembangunan desa, artinya seorang fasilitator harus mampu menyediakan dan siap dengan informasi termasuk pendukungnya. Yang ketiga Kepala Desa sebagai mobilisator adalah orang yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang berkaitan dengan sebuah pembangunan yang berfungsi untuk kepentingan bersama. Hal ini dilihat dari kemampuan kepala desa mengarahkan masyarakat dalam setiap pertemuan untuk berpartisipasi dalam pogram-program yang telah direncanakan kemudian menggerakkan atau mengajak masyarakat untuk ikut melakukan tindakan yang nyata.

Pada indikator kedua faktor penghambat peran kepemimpinan Kepala Desa dalam pembangunan Desa Sukamakmur Kecamatan Patilanggio. Terdapat beberapa kesimpulan yang pertama Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas adalah sumber daya yang mampu menciptakan bukan saja nilai koomperatif, tetapi juga nilai kompetitif, generatif, inovatif dengan menggunakan energi tinggi seperti kecerdasan, kreativitas dan imajinasi. Yang kedua Sarana dan Prasaran juga dapat diartikan sebagai fasilitas dan peralatan. Untuk melaksanakan tugasnya, pemerintah atau aparat desa membutuhkan fasilitas atau perlengkapan yang tersedia menunjang lancarnya suatu kegiatan yang akan dilaksanakan

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, S., Putra, A., & Hartanto, C. (2019). Pengaruh Kompetensi, Kompensasi dan Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 1(1), 22–29.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*.
- Asipi, L. S., Rosalina, U., & Nopiyadi, D. (2022). The Analysis of Reading Habits Using Miles and Huberman Interactive Model to Empower Students' Literacy at IPB Cirebon. *International Journal of Education and Humanities*, 2(3), 117–125. <https://doi.org/10.58557/ijeh.v2i3.98>
- Ayu, M. I. (2017). Pengaruh Gender Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt . Paragon Technology And Innovation Bandung (Survey Pada Karyawan Wardah Cosmetics). *Jurnal Riset Bisnis & Investasi*, 3(2), 94–103.
- Chaniago, A. (2017). *Pemimpin dan Kepemimpinan* (1st ed.). Lentera Ilmu Cendekia.
- Hidayat, Y. P. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Berbagi Pengatahuan Terhadap Perilaku Kewarganegaraan Organisasi Pada PT. Bee Solution Partners. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2(3), 1–13.

- Ii, B. A. B., Pembangunan, A. T., & Pembangunan, D. (2021). *Iskandar Kato, and Dkk.*
- Imelda, Imanuel Tarigan, & Syawaluddin. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Promosi Jabatan Terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT. Naga Hari Utama Medan. *Jurnal Bisnis Kolega*, 7(2), 30–39.
- Inayah, I. S., Muhlisin, S., & Komarudin, M. (2019). Peran Dewan Pengawas Syariah Terhadap Implementasi Good Corporate Governance Pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah (Studi Pada Bprs Amanah Ummah). *Jurnal Nisbah*, 5, 106–115.
- Kibtiyah, W. B. R. dan A. (2022). Pembentukan Karakter Religius, Disiplin dan Tanggungjawab Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an di SD Islam Roushon Fikr Jombang. *Attaqwa*, 18(2), 34.
- Kurniawan, A. W. (2012). Pengaruh Kepemimpinan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja, Dan Kinerja Karyawan Bank Sulselbar. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 16(4), 391. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2012.v16.i4.2332>
- Lisnawati, L., & Lestari, S. (2019). Analisis faktor pembangunan desa dalam pengembangan desa mandiri berkelanjutan pada Desa Bunghu Aceh Besar. *Publisia: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(2). <https://doi.org/10.26905/pjiap.v4i2.3390>
- Marsam, M. (2020). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Kompetensi dan Komitmen Terhadap Kinerja Pegawai Pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Di Lingkungan Yapis Cabang Kabupaten Biak Numfor*. CV Penerbit Qiara Media.
- Marto, S., & Robert Tua, S. (2021). *Manajemen Pembangunan Daerah*.
- Puspita, N. E. (2023). *Dampak Proyek Pembangunan Bandara Dhoho International Airport (DIA) Kediri Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Grogol Perspektif Maqashid Syariah*. (Doctoral dissertation, IAIN Kediri).
- Rivai. (2019). *Bab II Kajian Pustaka, Kerangka Fikir, Hipotesis*. 1–23.
- Rizaldi, A. (2017). Peningkatan Motivasi Kerja Melalui Gaya Kepemimpinan. *Optimal: Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 11(2), 151–170. <https://doi.org/10.33558/optimal.v11i2.750>
- Rizaldi, A. (2020). Implementasi Manajemen Talenta Dan Kerjasama Tim Dalam Meningkatkan Performa Karyawan. *JIPAGS (Journal of Indonesian Public Administration and Governance Studies)*, 4(2). <https://doi.org/10.31506/jipags.v4i2.7641>
- Rizan Hanapiah, L. (n.d.). *Strategi Pengembangan Desa Wisata Oleh Pemerintah Desa Sukamaju Kecamatan Cihaurbeuti Kabupaten Ciamis*. 4476–4486.
- Sineke, A., Gosal, R., & Lopian, M. (2017). Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Desa Atoga Timur Kecamatan Motongkad. *Jurnal Eksekutif*, 1(1).
- Temanggung, K. (n.d.). *Metode Mengajar Di Sekolah Menengah Pertama Se- Pkn Teachers Opinion About the Nature of Teaching and Selection of*. 1–12.
- Timotius, R. (2018). Revitalisasi Desa Dalam Konstelasi Desentralisasi Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Jurnal Hukum & Pembangunan*, 48(2), 323. <https://doi.org/10.21143/jhp.vol48.no2.1666>

- Yani, A., Nasrullah, N., & Ramadan, R. (2022). Kinerja Perangkat Desa Di Kantor Desa Kotarindau Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. *PARADIGMA : Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.55100/paradigma.v1i1.35>
- Yustisia, T. V. (2015). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan Peraturan Terkait*. Visimedia.Asus, S. T. K., Esa, P. A. D. A. D., Etan, C. I. W., & Septianingsih, P. (2021). a Nalisis P Engelolaan D Ana D Esa D Alam M Eningkatkan P Embangunan D Esa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1), 1–7.
- Aulia Salma, S., Azzahra Putri, V., Firdausi Fikri, A., & Rining Nawangsari, E. (2021). Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(05), 681–695. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i5.280>
- Bali, D., & Adhitama, M. O. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(4), 278–281. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1960>
- Pilaili, M., Pusparini, H., & Mataram, U. (2022). Kepemimpinan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Bajur, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat). *Jurnal Tata Sejuta*, 8(2), 132–145. <http://ejournalstiamataram.ac.id>
- Suci, A. (2023). Implementasi Penggunaan Anggaran Dana Desa Untuk Sarana dan Prasarana Masyarakat Di Desa Sukaharja Kabupaten Karawang. *Bridging Journal of Islamic Digital Economics and ...*, 1(1), 41–48. <https://journal.alshobar.or.id/index.php/bridging/article/view/13%0Ahttps://journal.alshobar.or.id/index.php/bridging/article/download/13/10>
- Suhartono, S., Arsyad, N., & Amelia, F. (2020). Peran kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Studi pada pemerintah desa tonasa dan desa mamampang, tombolo pao). *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(3), 336–353. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i3.142>
- Syafitri, I., & Suriani, L. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 44–54. [https://doi.org/10.25299/jiap.2019.vol5\(1\).3606](https://doi.org/10.25299/jiap.2019.vol5(1).3606)
- Asus, S. T. K., Esa, P. A. D. A. D., Etan, C. I. W., & Septianingsih, P. (2021). a Nalisis P Engelolaan D Ana D Esa D Alam M Eningkatkan P Embangunan D Esa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 16(1), 1–7.
- Aulia Salma, S., Azzahra Putri, V., Firdausi Fikri, A., & Rining Nawangsari, E. (2021). Peran Kepala Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Di Desa Kedungrejo Kecamatan Waru Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(05), 681–695. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i5.280>
- Bali, D., & Adhitama, M. O. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pembangunan Sumber Daya Manusia. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 8(4), 278–281. <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1960>
- Pilaili, M., Pusparini, H., & Mataram, U. (2022). Kepemimpinan Kepala Desa

- Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Desa (Studi Kasus Pada Pemerintah Desa Bajur, Kecamatan Labuapi, Kabupaten Lombok Barat). *Jurnal Tata Sejuta*, 8(2), 132–145. <http://ejournalstiamataram.ac.id>
- Suci, A. (2023). Implementasi Penggunaan Anggaran Dana Desa Untuk Sarana dan Prasarana Masyarakat Di Desa Sukaharja Kabupaten Karawang. *Bridging Journal of Islamic Digital Economics and ...*, 1(1), 41–48. <https://journal.alshobar.or.id/index.php/bridging/article/view/13%0Ahttps://journal.alshobar.or.id/index.php/bridging/article/download/13/10>
- Suhartono, S., Arsyad, N., & Amelia, F. (2020). Peran kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Studi pada pemerintah desa tonasa dan desa mamampang, tombolo pao). *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(3), 336–353. <https://doi.org/10.31842/jurnalinobis.v3i3.142>
- Syafitri, I., & Suriani, L. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *PUBLIKA : Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 44–54. [https://doi.org/10.25299/jiap.2019.vol5\(1\).3606](https://doi.org/10.25299/jiap.2019.vol5(1).3606)
- Iwan Purnama, 2017, Peranan Kepemimpinan Kepala Desa Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Desa, Universitas Medan Area, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Roudlotus Tsaniyah, 2019, Gaya Kepemimpinan Kepala Desa, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Ratnawanty kaida, 2016, Peran Kepala Desa Dalam Pembinaan Masyarakat Di Desa Momalia II Kecamatan Posigadan.
- Abdul Rajak Abdjul, 2013, Peran pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat petani jagung di desa iloheluma kecamatan boliyohuto.
- Supriadi Hidayat, 2016, Peran kepala desa Bodi kecamatan palele barat kabupaten buol dalam menyelesaikan sengketa batas tanah
- Supriadi Amir, 2022, Peran Kepala Desa dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa Palamea Kecamatan Kasiruta Barat Kabupaten Halmahera Selatan.
- Tjokroamidjojo, Bintoro. 2000, Pembangunan Desa dan Masalah Kepemimpinannya. Rajawali. Jakarta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Chaniago, Aspizain. 2017. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Cetakan Pertama. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia.
- Ii, B. A. B., Pembangunan, A. T., & Pembangunan, D. (2021). *Iskandar Kato, and Dkk.*.
- Iskandar Kato, and Dkk, *Manajemen Pembangunan Daerah (Sumatra Utara: Yayasan Kita Menulis, 2021)*.
- Marto, S., & Robert Tua, S. (2021). *Manajemen Pembangunan Daerah*
- Yustisia, T. V. (2015). *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan Peraturan Terkait*. Visimedia.
- Undang – undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014

- Undang – Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Undang – Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah Undang – Undang No. 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa
- Peraturan Pemerintah No 72 / 2005 tentang Desa
- Peraturan Pemerintah No 43 / 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No.6/2014 tentang Desa
- Permendagri No.84 Tahun 2015 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa (SOTK).
- Peraturan Bupati Pohuwato Nomor 16 Tahun 2024 tentang rencana kerja pemerintah daerah kabupaten pohuwato
- Bunghu Aceh Besar." *Publisia (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)* 4.2 (2019): 159.
<https://bppk.kemenkeu.go.id/balai-diklat-keuangan-makassar/artikel/menuju-desa-mandiri-dan-sejahtera-dari-mana-dimulai-014554>
- Didik.G.Suharto, 2016, membangun Kemandirian Desa (Perbandingan UU No.5/1979,UU No.22/1999, & UU No.32/2004 serta Perspektif UU No.6/2014), Pustaka Pelajar, Yogyakarta
https://books.google.co.id/books?id=86bTDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=marsam+gaya+kepemimpinan&hl=en&sa=X&redir_esc=y#v=onepage&q=marsam%20gaya%20kepemimpinan&f=true
<https://www.kramat.plj.ac.id/download/BUKU%20PEMIMPIN%20&%20KEPEMIMPINAN.pdf>.